

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri 3 Purwawinangun pada mata pelajaran IPAS materi Siklus Air menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran diferensiasi berbasis *project based learning* di kelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas kontrol.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran diferensiasi berbasis *project based learning* di kelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas kontrol.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran diferensiasi berbasis *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa (Studi Quasi Eksperimen Muatan IPAS Materi Siklus Air di Kelas V SDN 3 Purwawinangun)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk mendorong penerapan pendekatan pembelajaran diferensiasi di lingkungan sekolah sebagai strategi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Penerapan pembelajaran diferensiasi yang dikolaborasikan dengan model *Project Based Learning* dapat difasilitasi melalui kebijakan akademik yang mendukung fleksibilitas waktu, sumber daya belajar yang bervariasi, serta pelatihan guru tentang desain proyek yang kontekstual terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Selain itu, kepala sekolah perlu memberikan ruang inovasi bagi guru dalam memilih model

pembelajaran yang tidak hanya fokus pada kerja sama kelompok seperti *Cooperative Learning*, tetapi juga yang menekankan proses eksplorasi dan kreativitas individual.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran diferensiasi secara konsisten, tidak hanya dalam konten, tetapi juga dalam proses dan produk yang dihasilkan siswa. Dalam penerapan *Project Based Learning*, guru perlu merancang proyek yang memberikan keleluasaan bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui cara yang sesuai dengan karakter masing-masing. Meskipun *Cooperative Learning* masih banyak digunakan, guru perlu mengevaluasi kekuatan dan keterbatasan model tersebut terhadap pengembangan kemampuan berpikir kreatif. Penggabungan strategi diferensiasi dengan model berbasis proyek terbukti lebih efektif mendorong munculnya ide-ide orisinal dan fleksibel pada siswa, dibandingkan model pembelajaran yang terlalu terstruktur dalam pola kerja kelompok tetap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap integrasi pendekatan diferensiasi dengan model pembelajaran lain selain *Project Based Learning* dan *Cooperative Learning*, guna menemukan model kombinasi yang paling efektif dalam mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa.